

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI TPI Keramat

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin terletak di jalan Keramat Raya RT. 20 No. 21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Madrasah ini berlokasi di perkotaan dengan luas tanah 879 m². Dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. Keramat 1.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Keramat Raya.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.

Terbentuknya dan berdirinya pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin didirikan pada tanggal 2 Mei 1982 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Awalnya madrasah ini hanya sekolah rakyat biasa yang tersebut sekolah duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung peserta didik lebih banyak dibandingkan sekolah

sebelumnya. Sejak saat itu resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) keramat sampai sekarang.

Identitas MI TPI Keramat

- 1) Nama Madrasah : MI TPI Keramat
- 2) Nomor Statistik : 111263710027
- 3) NPSN : 60723196
- 4) NPWP : 00.926.061.3-731.000
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 7) Kelurahan / Desa : Sei. Bilu
- 8) Alamat : Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21
- 9) Kode Pos : 70236
- 10) Hand Phone : (0511) 3250882
- 11) Email : mistpikeramat@gmail.com
- 12) Daerah : Perkotaan
- 13) Status Madrasah : Swata
- 14) Akreditasi : B
- 15) Tahun Berdiri : 2 Mei 1928

2. Visi, Misi dan Tujuan MI TPI Keramat

a. Visi

Membentuk siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan berkualitas dalam Iman dan Takwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama budaya dan lingkungan.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya.

c. Tujuan Madrasah terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam:

- 1) Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.
- 3) Perolehan nilai UAN
- 4) Persaingan masuk jenjang SMP dan MTS
- 5) Berbagai kompetensi akademik dan nin akademik
- 6) Persaingan secara global
- 7) Pelayanan

3. Keadaan Tanah

Status Tanah : Milik Sendiri/ Hak milik

Luas Tanah : 879m² (Delapan ratus tujuh puluh Sembilan meter)

4. Keadaan Bangunan

Keadaan Bangunan : Semi permanen

Jumlah Ruang belajar : 15 buah / 18 kelompok belajar Ruang

Kepala Madrasah : 1 buah

Ruang Dewan guru : 1 buah

Ruang TU : 1 buah

Ruang Kantin : 1 buah

Ruang Mushalla : 1 buah

Ruang UKS : 1 buah

Ruang Perpustakaan : 1 buah

WC Siswa : 5 buah

WC Dewan Guru : 2 buah

5. Ketenagaan

Kepala Madrasah : 1 orang

Wakil Kamad : 1 orang

T.U : 2 orang

Guru Pengajar : 21 orang

Pustakawan : 1 orang

Penjaga Kantin : 1 orang

Satpam : 1 orang

Kebersihan : 1 orang

6. Keadaan Kepala Madrasah yang pernah Menjabat Di MI TPI Keramat Banjarmasin

Sejak awal berdirinya hingga sekarang ini yang pernah menjabat kepala sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin sejak tahun 1980 sampai sekarang yaitu:

Tabel: XI. Periodesasi Kepala Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin.

No	Nama	Tahun
1	Gt. Masdar	Sejak tahun 1980 sampai dengan 1989
2	Hj. Fatimah	Sejak tahun 1990 sampai dengan 2005
3	Hj. Hafifah, S.Pd.I	Sejak tahun 2005 sampai dengan 2009
4	Ali Farhan, S.Ag	Sejak tahun 2009 sampai dengan 2010
5	Hasimin, S. Ag	Sejak tahun 2010 sampai dengan 2013
6	Maslan, S.Pd	Sejak tahun 2013 sampai sekarang

Sumber Data : Tata Usaha di MI TPI Keramat tahun 2020/2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini hingga sekarang diketahui 6 kepemimpinan madrasah, yang pertama dari tahun 1980 sampai tahun 1989 adalah Bapak Gt. Masdar, yang kedua adalah Ibu Hj. Fatimah sejak tahun 1990 sampai 2005, yang ketiga adalah Ibu Hj. Hafifah, S.Pd.I sejak tahun 2005 sampai 2009, yang keempat Bapak Ali Farhan, S.Ag sejak tahun 2009 sampai 2010, yang kelima Ibu Hasimin, S. Ag sejak tahun 2010

sampai 2013 dan Bapak Maslan, S.Pd sejak tahun 2013 hingga sekarang.

7. Keadaan Guru, Karyawan, Staf TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 25 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga administrasi atau TU, di MI TPI Keramat Banjarmasin untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel : XII. Keadaan Guru, Karyawan Dan Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan Utama
1	Maslan, SPd NIP: 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2	Hasniah, S.Pd.I NIP: 198107172005012012	P	Wakamad Kurikulum
3	Hasimin S.Ag	L	Wali Kelas
4	Rasyidi, S. Ag	L	Wali Kelas
5	Muliyani, S. Ag	P	Wali Kelas
6	Ida Rafiqah, S. Ag	P	Wali Kelas
7	Nurmini, S. Ag	P	Wali kelas
8	Padli, S.H.I	L	Wali Kelas
9	Inayati, S.Pd.I	P	Wali Kelas
10	Rusmini, S.Pd.I	P	Wali Kelas
11	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
12	Hilaliyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
13	Mahdiah, S.P	P	Wali Kelas
14	Raudah	P	Wali Kelas
15	Risnayati	P	Wali Kelas
16	Zakiah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
17	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	Wali Kelas
18	Sukirman	L	Guru Bid. Studi / Wakamad Kesiswaan
19	M. Noor Syadzali, S,Pd.I	L	Wali Kelas/Guru Bid. Studi
20	Yurita, S.Pd.I	P	Wali Kelas/Guru Bid. Studi

21	Muhyissalam	L	Guru Bid. Studi
22	Siti Khadijah, S.Pd.I	P	Wali Kelas
23	Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I	p	Wali Kelas
24	Wahid Rahman, A.Md	L	Pustakawan
25	Muthmainnah, S.Pd	P	Tata Usaha

Sumber Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel XII di atas MI TPI Keramat Banjarmasin memiliki 2 orang pegawai negeri dan 21 orang tenaga honorer. Adapun nama-nama wali kelas MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel XIII berikut.

Tabel: XIII. Daftar Nama-Nama Wali Kelas MI TPI Keramat Banjarmasin

NO	Nama Guru	Kelas
1	Nurmini, S. Ag	I A
2	Muliyani, S.Ag	I B
3	Nurmini, S.Ag	I C
4	Siti Khadijah, S.Pd.I	II A
5	Ida Rafiqah, S.Ag	II B
6	Hilalliyah, S.Pd.I	II C
7	Mawaddah Amaliyah,S.Pd.I	III A
8	Khairunnisa, S.Pd.I	III B
9	Rusmini, S.Pd.I	III C
10	Hasimin S.Ag	III D
11	Rasyidi, S.Ag	IV A
12	Hayatun, Thaiyibah, S.Pd.I	IV B

13	Zakiah, S.Pd.I	IV C
14	Mahdiah, S.P, S.Pd	V A
15	Yurita, S.Pd.I	V B
16	Hasniah.S.Pd.I	VI A
17	Hj.Nurbaiti,S.Ag	VI B
18	Padli. S.H.I	VIC

Sumber Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021

8. Keadaan Peserta Didik MI TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 487 orang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table IV sebagai berikut:

Tabel: XIV. Keadaan Peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Tingkat Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	13	12	25
2	I B	13	11	24
3	I C	12	12	24
4	II A	13	18	31
5	II B	14	17	31
6	II C	18	13	31
7	III A	14	9	23
8	III B	13	10	23
9	III C	12	10	22
10	III D	15	7	22

11	IV A	18	13	31
12	IV B	10	14	24
13	IV C	13	11	24
14	V A	17	15	32
15	V B	18	14	32
16	VI A	16	14	30
17	VI B	16	12	28
18	VI C	19	11	30
Jumlah		264	223	487

Sumber Data : Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin 2020/2021

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

Adapun sarana dan Prasarana yang ada MI TPI keramat

Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel: XV. Keadaan Sarana dan MI TPI Keramat Banjarmasin
Dalam Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	18	18	-	-
2	Kepala Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Dewan Guru	1	1	-	-
4	Ruang Kantin	1	1	-	-
5	Ruang Musholla	1	1	-	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-
7	Ruang TU	1	1	-	-
8	RuangUKS	1	1	-	-
9	WC Guru	2	2	-	-
10	WC Murid	5	5	-	-

Sumber Data : Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin 2020/2021

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan untuk mendapat data kemampuan melafalkan Alquran peserta didik peneliti menggunakan instrument penilaian berupa test (tes lisan) dan dokumentasi terhadap MI TPI Keramat Banjarmasin. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai

1. Data Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Kaisa

Pelaksanaan metode kaisa dilaksanakan pada peserta didik kelas IVA sebanyak 31 peserta didik yang mengikuti mata pelajaran alquran hadis. Pelaksaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 22 juli sampai 28 Agustus 2020. Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dalam 5 minggu dalam 6 kali pertemuan yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 4 kali *treatmen* dan 1 kali *posttest*.

Pada penelitian ini materi yang diajarkan surah-surah pendek yaitu QS. Al-‘asr, QS. Quraisy dan QS. Al-ma’un. Selama pembelajaran dilaksanakan tersebut dilakukan secara daring, peneliti sebagai pendidik (pengajar), disesuaikan RPP yang dibuat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: XVI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1.	Senin, 22 juli 2020	3-4	Tes awal (<i>Pretest</i>)
2.	Jum’at, 24 juli 2020	3-4	- <i>Treatmen</i> Mendengarkan/ menyimak

			video surah Al-‘Asr dan artinya dengan gerakan. -mengirimkan bacaan melafalkan surah Al-‘asr. -Melafalkankan dan terjemah surah Al-‘asr.
3.	Kamis, 29 juli 2020	1-2	- <i>Treatmen</i> mendengarkan/menyimak video surah Quraisy dan artinya dengan gerakan. -mengirimkan bacaan melafalkan surah Quraisy. -Melafalkankan dan terjemah surah Quraisy.
4.	Jum’at,07 Agustus 2020	3-4	- <i>Treatmen</i> mendengarkan/menyimak video surah Al-Ma’un dengan gerakan. -mengirimkan bacaan melalui video melafalkan surah Al-Ma’un.1-4 ayat -Melafalkan dan terjemah surah Al-maun 1-4 ayat.
5.	Jum’at, 14 Agustus 2020	3-4	- <i>Treatmen</i> mendengarkan/menyimak video surah Al-Ma’un dan artinya dengan gerakan. - mengirimkan bacaan melalui video melafalkan surah Al-Ma’un 5-7 ayat -Melafalkankan dan terjemah surah 5-7 ayat.
6	Jum’at, 28 Agustus 2020	3-5	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran QS. Al-‘Asr, QS. Quraaisy dan QS. Al-ma’un dengan menggunakan metode kaisa

Data yang disajikan dalam skripsi ini adalah hasil kemampuan melafalkan alquran peserta didik yang diperoleh dari proses pelaksanaan pembelajaran. Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup WhatsApp peneliti bertindak sebagai pendidik (pengajar). Peneliti menyiapkan instrument tes, dan Video pembelajaran, perangkat pembelajaran RPP untuk mengajar serta menentukan waktu pelaksanaan penelitian. Sebelum kegiatan belajar mengajar peneliti menguji instrument kemampuan melafalkan alquran terlebih dahulu dilakukan uji tes melafalkan Alquran tahap awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan melafalkan Alquran peserta didik.

Respon yang digunakan yaitu kelas IVa MI TPI Keramat Banjarmasin yang terdiri dari 31 responden dengan memberikan *treatment* dengan menggunakan metode kaisa pada kelas eksperiment dan kemudian dilakukan tes pada akhir pertemuan untuk melihat kemampuan melafalkan alquran peserta didik. Secara umum kegiatan pembelajaran alquran hadis dengan menggunakan metode kaisa terbagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdoa, menanyakan kabar, serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

2) Kegiatan inti

a) Pemberian *pretest*

Pemberian *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode kaisa yang dijadikan sebagai kesimpulan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

b) Guru memberikan materi yang berbentuk sebuah video yang berisi tentang surah Al-‘Asr, surah Quraisy, dan surah Al-Ma’un dengan menggunakan metode kaisa. Kemudian peserta didik diminta untuk memperhatikan video yang dikirimkan tersebut tentang lafal surah Al-‘Asr dan terjemahnya. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengirimkan video melafalkan surah Al-‘Asr, Quraisy, dan Al-Ma’un. berulang-ulang membacanya 2/3 kali per ayat dan dikirimkan dalam bentuk video. Kemudian peserta didik dilakukan secara langsung melalui video call untuk mengetahui secara langsung

melafalkan surah Al-‘Asr, Quraisy, dan Al-Ma’un dan terjemah nya. Dalam menggunakan video call peserta didik antusias ketika pendidik melafalkan atau membaca akan artinya peserta didik aktif dalam pembelajaran tersebut.

3) Kegiatan akhir

a) Evaluasi

Setiap akhir pembelajaran guru dan peserta didik melakukan sebuah evaluasi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang sudah dipelajari sebelumnya menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan menjelaskan secara singkat. Tujuan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam melafalkankan surah tersebut.

b) Pemberian *Posttest*

Setelah dilakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan metode kaisa materi QS. Al-‘Asr, QS. Quraisy, dan QS. Al-ma’un maka sampailah untuk mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

Tabel: XVII. Skor Kemampuan Melafalkan Alquran QS. Al-'Asr (Pretest)

No	Nama Siswa	Indikator dengan Bobot Nilai (1-5)				Σ
		Kelancaran	Kefasihhan	Tajwid	Ketepatan arti	
1	Maulana	5	4	4	-	13
2	Habibi	4	4	4	-	12
3	Fardhan	5	4	4	-	13
4	Almira	5	4	5	-	14
5	Alya	5	4	4	-	13
6	Baida	4	4	3	-	11
7	Aulia	5	5	4	-	14
8	Salma	4	4	4	-	12
9	Fadil	4	5	4	-	13
10	Desina	5	4	5	-	14
11	Feri	4	4	4	-	12
12	Haris	3	3	4	-	10
13	Maulana	5	4	4	-	13
14	Ulya	5	5	4	-	14
15	Ariansyah	5	4	4	-	13
16	Daffa	4	4	4	-	12
17	Desta	5	4	5	-	14
18	Haikal	4	4	4	-	12
19	Izami	5	5	5	-	15
20	Mu'azzam	4	3	4	-	11
21	Rafi	4	4	4	-	12
22	Raihan	5	4	5	-	14
23	Wildan	4	4	3	-	11
24	Nabila	5	5	5	-	15
25	Naila	4	4	5	-	13
26	Najmatus	4	3	3	-	10
27	Nazwa	5	5	5	-	15
28	Syifa	5	5	4	-	14
29	Shofiah	5	4	5	-	14
30	Yudiva	4	3	3	-	10
31	Yuli	4	4	4	-	12

Tabel: XVIII. Skor Kemampuan Melafalkan QS. Quraisy

NO	Nama	Indikator dengan Bobot Nilai (1-5)				Σ
		Kelancaran	Kefasihhan	Tajwid	Ketepatan arti	
1	Maulana	5	4	4	-	13
2	Habibi	3	4	3	-	10
3	Fardhan	5	4	4	-	13
4	Almira	5	4	4	-	13
5	Alya	5	4	4	-	13
6	Baida	4	3	3	-	10
7	Aulia	5	4	4	-	13
8	Salma	3	3	3	-	9
9	Fadil	5	4	4	-	13
10	Desina	5	4	4	-	13
11	Feri	4	3	3	-	10
12	Haris	3	3	4	-	10
13	Maulana	5	4	4	-	13
14	Ulya	5	4	4	-	13
15	Ariansyah	5	4	4	-	13
16	Daffa	4	3	3	-	10
17	Desta	5	4	4	-	13
18	Haikal	4	4	4	-	12
19	Izami	5	5	4	-	14
20	Mu'azzam	4	3	4	-	11
21	Rafi	4	4	4	-	12
22	Raihan	5	4	4	-	13
23	Wildan	4	4	3	-	11
24	Nabila	4	5	5	-	14
25	Naila	5	4	4	-	13
26	Najmatus	4	3	3	-	10
27	Nazwa	4	5	5	-	14
28	Syifa	5	4	4	-	13
29	Shofiah	5	4	4	-	13
30	Yudiva	4	3	3	-	10
31	Yuli	5	4	4	-	13

Tabel: XIX. Skor Kemampuan Melafalkan QS. Al-Ma'un

NO	Nama	Indikator dengan Bobot Nilai (1-5)				Σ
		Kelancaran	Kefasihan	Tajwid	Ketepatan arti	
1	Maulana	3	3	4	-	10
2	Habibi	3	4	3	-	10
3	Fardhan	4	3	3	-	10
4	Almira	4	4	4	-	12
5	Alya	3	4	3	-	10
6	Baida	3	3	3	-	9
7	Aulia	4	4	4	-	12
8	Salma	3	3	3	-	9
9	Fadil	3	4	3	-	10
10	Desina	5	4	4	-	13
11	Feri	4	3	3	-	10
12	Haris	3	3	3	-	9
13	Maulana	3	4	3	-	10
14	Ulya	4	4	4	-	12
15	Ariansyah	3	4	3	-	10
16	Daffa	3	4	3	-	10
17	Desti	4	4	4	-	12
18	Haikal	4	4	4	-	12
19	Izami	5	4	4	-	14
20	Mu'azzam	4	3	4	-	11
21	Rafi	4	4	4	-	12
22	Raihan	4	4	4	-	12
23	Wildan	4	4	3	-	11
24	Nabila	4	4	5	-	13
25	Naila	5	4	4	-	13
26	Najmatus	4	3	3	-	10
27	Nazwa	4	4	5	-	13
28	Syifa	4	4	4	-	12
29	Shofiah	4	4	4	-	12
30	Yudiva	4	3	3	-	10
31	Yuli	4	4	4	-	12

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari tabel di atas:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total =20

Contoh perhitungan skor peserta didik dengan nama Ahmad Akbar Maulana:

$$\text{Nilai} = \frac{13}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 0,65 \times 100$$

$$\text{Nilai} = 65$$

Tabel: XX. Skor Kemampuan Melafalkan QS. Al-'Asr (Posttest)

No	Nama Siswa	Indikator dengan Bobot Nilai (1-5)				Σ
		Kelancaran	Kefasihan	Tajwid	Ketepatan arti	
1	Maulana	5	5	4	5	19
2	Habibi	5	4	5	4	18
3	Fardhan	5	4	5	4	18
4	Almira	5	4	5	4	18
5	Alya	5	4	5	5	19
6	Baida	5	4	4	4	17
7	Aulia	5	4	5	4	18
8	Salma	5	5	5	4	19
9	Fadil	5	4	5	4	18
10	Desina	5	4	5	4	18
11	Feri	5	5	5	4	19
12	Haris	5	5	5	4	19
13	Maulana	5	5	5	4	19
14	Ulya	5	4	4	4	17
15	Ariansyah	5	4	5	4	18
16	Daffa	5	4	5	4	18
17	Desta	5	4	5	4	18
18	Haikal	5	4	4	4	17
19	Izami	5	5	5	5	20
20	Mu'azzam	5	4	4	4	17

21	Rafi	5	4	5	5	19
22	Raihan	5	4	4	4	17
23	Wildan	5	4	4	4	17
24	Nabila	5	5	5	5	20
25	Naila	5	4	5	4	18
26	Najmatus	5	5	4	5	19
27	Nazwa	5	5	5	5	20
28	Syifa	5	5	5	5	20
29	Shofiah	5	4	4	4	17
30	Yudiva	5	4	4	4	17
31	Yuli	5	5	5	5	20

Tabel: XXI. Skor Kemampuan Melafalkan QS. Quraisy

No	Nama Siswa	Indikator dengan Bobot Nilai (1-5)				Σ
		Kelancaran	Kefasihan	Tajwid	Ketepatan arti	
1	Maulana	5	4	5	4	18
2	Habibi	5	4	4	4	17
3	Fardhan	5	4	5	4	18
4	Almira	5	4	5	4	18
5	Alya	5	4	5	4	18
6	Baida	5	4	3	4	16
7	Aulia	5	4	5	4	18
8	Salma	5	5	5	4	19
9	Fadil	5	4	4	3	16
10	Desina	5	5	4	5	19
11	Feri	5	4	4	4	17
12	Haris	5	4	4	4	17
13	Maulana	5	4	4	4	17
14	Ulya	5	3	4	4	16
15	Ariansyah	5	5	5	4	19
16	Daffa	5	4	5	3	17
17	Desta	5	4	4	4	17
18	Haikal	5	4	4	3	16
19	Izami	5	5	5	5	20
20	Mu'azzam	5	4	4	3	16
21	Rafi	5	4	4	4	17
22	Raihan	5	5	5	4	19
23	Wildan	4	5	5	5	19
24	Nabila	5	5	5	5	20
25	Naila	5	4	4	5	18
26	Najmatus	4	5	4	4	17
27	Nazwa	5	5	5	5	20
28	Syifa	5	5	4	5	19
29	Shofiah	5	4	4	4	17
30	Yudiva	4	4	4	4	16
31	Yuli	4	5	4	5	18

Tabel: XXII. Skor Kemampuan Melafalkan QS. Al-Ma'un

No	Nama Siswa	Indikator dengan BObot Nilai (1-5)				Σ
		Kelancaran	Kefasihhan	Tajwid	Ketepatan arti	
1	Maulana	4	5	4	4	17
2	Habibi	5	4	4	3	16
3	Fardhan	5	4	5	4	18
4	Almira	4	5	4	4	17
5	Alya	4	5	4	4	17
6	Baida	5	3	3	4	15
7	Aulia	5	4	3	3	15
8	Salma	5	5	5	4	19
9	Fadil	5	5	4	3	17
10	Desina	5	4	4	4	17
11	Feri	4	4	3	4	15
12	Haris	4	4	3	4	15
13	Maulana	5	5	4	4	18
14	Ulya	4	4	3	4	15
15	Ariansyah	5	4	4	4	17
16	Daffa	4	4	4	4	16
17	Desta	4	4	4	4	16
18	Haikal	4	3	4	4	15
19	Izami	5	5	5	5	20
20	Mu'azzam	4	4	4	3	15
21	Rafi	5	5	4	4	18
22	Raihan	4	4	4	3	15
23	Wildan	5	3	3	4	15
24	Nabila	5	5	5	5	20
25	Naila	5	4	4	5	18
26	Najmatus	5	4	3	3	15
27	Nazwa	5	5	5	5	20
28	Syifa	4	5	4	5	18
29	Shofiah	5	4	4	4	17
30	Yudiva	4	4	4	3	15
31	Yuli	5	5	4	5	19

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari tabel di atas:

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total =20

Contoh perhitungan skor peserta didik dengan nama Ahmad Akbar Maulana:

$$Nilai = \frac{19}{20} \times 100$$

$$Nilai = 0,95 \times 100$$

$$Nilai = 95$$

C. Analisis Data

1. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal Peserta didik Menggunakan Metode Kaisa Pada Pembelajaran Alquran Hadis Peserta Didik

a. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pre-test*)

Sebelum dilaksanakan perlakuan dengan menggunakan metode kaisa maka dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam melafalkan alquran. Dari data yang di peroleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dari hasil penelitian *post-test* setelah diberikan perlakuan menggunakan metode kaisa. Penelitian ini melakukan *pre-test* pada tanggal 22 juli 2020. Hasil nilai kemampuan melafalkan sebelum menggunakan metode kaisa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel: XXIII. Data Nilai Hasil Kemampuan Melafalkan Sebelum Diberikan Perlakuan Dengan Menggunakan Metode Kaisa (Pretest)

No	Nama Siswa	Nama-nama surah			Jumlah
		Al-‘Asr	Quraisy	Al-Ma’un	
1	Maulana	65	65	50	60
2	Habibi	60	50	50	55
3	Fardhan	65	65	50	60
4	Almira	70	65	60	65
5	Alya	65	65	50	60
6	Baida	55	50	45	50
7	Aulia	70	65	60	65
8	Salma	60	45	45	50
9	Fadil	65	65	50	60
10	Desina	70	65	60	65
11	Feri	60	50	50	55
12	Haris	55	50	45	50
13	Maulana	65	65	50	60
14	Ulya	70	65	60	65
15	Ariansyah	65	65	50	60
16	Daffa	60	50	50	55
17	Desta	70	65	60	65
18	Haikal	60	60	60	60
19	Izami	75	70	65	70
20	Mu'azzam	55	55	55	55
21	Rafi	60	60	60	60
22	Raihan	70	65	60	65
23	Wildan	55	55	55	55
24	Nabila	75	70	65	70
25	Naila	65	65	65	65
26	Najmatus	50	50	50	50

27	Nazwa	75	70	65	70
28	Syifa	70	65	60	65
29	Shofiah	70	65	60	65
30	Yudiva	50	50	50	50
31	Yuli	60	60	60	60

Hasil nilai kemampuan sebelum menggunakan metode kaisa peserta didik berupa nilai *pretes*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada pembelajaran alquran hadis kelas IVa TPI Keramat Banjarmasin.

Tabel : XXIV. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
86-100	0	0%	Sangat Baik
71-85	3	9,68%	Baik
56-70	18	58,06	Cukup
41-55	10	32,26	Kurang
≤40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 3 orang atau 9,68% termasuk “baik”, 18 orang atau 58,06% termasuk kualitas “cukup” dan 10 orang atau 32,26% termasuk kualitas “kurang” .

b. Analisis Kemampuan Melafalkan Alquran Sebelum Menggunakan Metode Kaisa Pada Pembelajaran Alquran Hadis (*Pretest*).

a) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest*

Tabel : XXV. Rata-Rata Standar Deviasi, Dan Varians

Nilai	Hasil
Mean (rata-rata)	60,00
Standar deviasi	6,191
Varian	38,333
Nilai Minimum	50
Nilai Maksimum	70

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata kemampuan melafalkan Alquran sebelum menggunakan metode kaisa kelas IVa pada pembelajaran Alquran hadis yaitu 60,00 berada pada kualitas cukup dan standar deviasinya 6,191. Perhitungan lebih lengkap pada lampiran VII.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel: XXVI. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,11	Normal

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas untuk kelas IVa MI TPI Keramat Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,11 > 0,05$. Jadi data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dari lampiran VIII.

2. Deskripsi Kemampuan Akhir Sesudah Menggunakan Metode Kaisa Pada Pembelajaran Alquran Hadis Peserta Didik (*Posttest*)

a. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pre-test*)

Kemampuan akhir sesudah menggunakan metode kaisa peserta didik berupa nilai *posttest*. Nilai ini mengetahui rata-rata pada pembelajaran Alquran hadis kelas IVa MI TPI Keramat Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui kemampuan akhir masing-masing peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel: XXVII. Data Nilai Hasil Kemampuan Melafalkan Sesudah Diberikan Perlakuan Dengan Menggunakan Metode Kaisa (*Posttest*)

No	Nama	Nama-nama surah			Jumlah
		Al-'Asr	Quraisy	Al-Ma'un	
1	Maulana	95	90	85	90
2	Habibi	90	85	80	85
3	Fardhan	90	90	90	90
4	Almira	90	80	85	85
5	Alya	95	90	85	90
6	Baida	85	80	75	80
7	Aulia	90	90	75	85
8	Salma	95	95	95	95
9	Fadil	90	80	85	85
10	Desina	90	95	85	90
11	Feri	95	85	75	85
12	Haris	95	85	75	85
13	Maulana	95	85	90	90

14	Ulya	85	80	75	80
15	Ariansyah	90	95	85	90
16	Daffa	90	85	80	85
17	Desta	90	85	80	85
18	Haikal	85	80	75	80
19	Izami	100	100	100	100
20	Mu'azzam	85	80	75	80
21	Rafi	95	85	90	90
22	Raihan	85	95	75	85
23	Wildan	85	95	75	85
24	Nabila	100	100	100	100
25	Naila	90	90	90	90
26	Najmatus	95	85	75	85
27	Nazwa	100	100	100	100
28	Syifa	100	95	90	95
29	Shofiah	85	85	85	85
30	Yudiva	85	80	75	80
31	Yuli	100	90	95	95

Hasil kemampuan melafalkan sesudah menggunakan metode kaisa peserta didik berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada pembelajaran alquran hadis kelas IVa di MI TPI keramat Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil kemampuan melafalkan Alquran masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel : XXVIII. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
86-100	14	45,16%	Sangat Baik

71-85	17	54,84%	Baik
56-70	0	0%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 14 orang atau 45,16% termasuk “Sangat baik”, 17 orang atau 54,84% termasuk kualitas “ Baik”.

- b. Analisis kemampuan melafalkan alquran sesudah menggunakan metode kaisa pada pembelajaran alquran hadis
- a) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Tabel: XXIX. Rata-Rata Standar Deviasi, Dan Varians

Nilai	Hasil
Mean (rata-rata)	87,90
Standar deviasi	5,884
Varian	34,624
Nilai Minimum	80
Nilai Maksimum	100

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata kemampuan melafalkan alquran sesudah menggunakan metode kaisa kelas IVa pada pembelajaran

alquran hadis yaitu 87,90 berada pada kualitas “Sangat baik” dan standar deviasinya 5,884. Perhitungan lebih lengkap pada lampiran IX.

b. Uji Normalitas

**Tabel:XXX. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Akhir
(*Posttest*) Peserta Didik**

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,03	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas IVa MI TPI Keramat Banjarmasin menunjukkan signifikasi bernilai $0,03 < 0,05$. Jadi data berdistribusi Tidak normal. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dari lampiran X.

Apabila salah satu diantara nilai pretest dan posttest tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji Wilcoxon untuk perhitungan pengaruh penggunaan metode kaisa terhadap kemampuan melafalkan alquran.

7. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon untuk mengetahui penggunaan metode kaisa apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel: XXXI. Rangkuman Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Tabel di atas menunjukkan ranking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* yaitu berjumlah 31 orang. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran XII.

Tabel: XXXII. Statistik Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-4.947 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

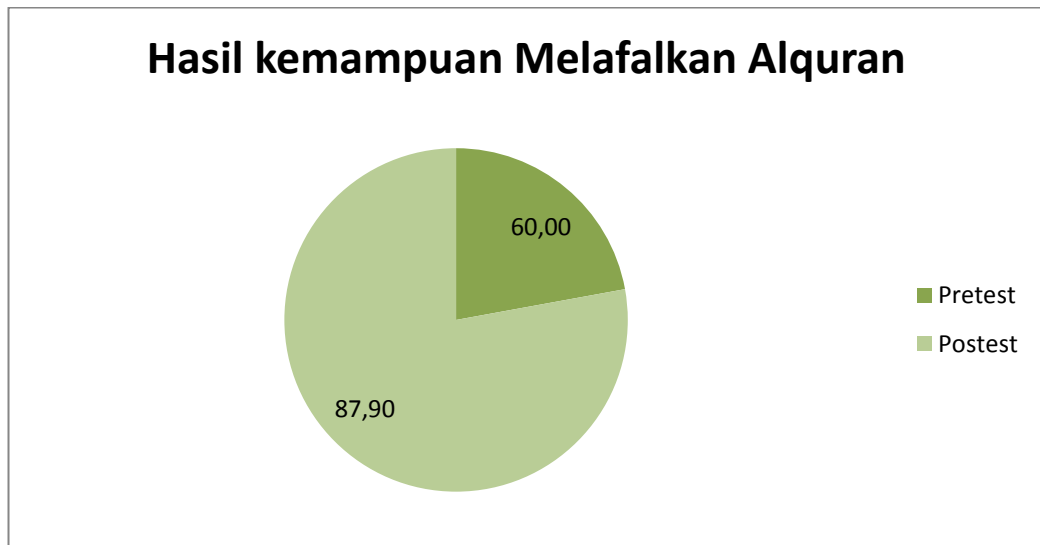
Nilai Z yang didapat sebesar -4.947^b dengan nilai p value asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari α yang telah ditetapkan yaitu 0,000

$<0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode kaisa terhadap kemampuan melafalkan alquran peserta didik kelas IVa pada pembelajaran alquran hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode kaisa terhadap kemampuan melafalkan Alquran pada mata pelajaran Alquran hadis dengan jumlah sampel 31 peserta didik. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kelas eksperiment.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode kaisa. berdasarkan data hasil kemampuan awal atau *pretest* sebelum menggunakan metode kaisa pada pembelajaran alquran hadis nilai rata-rata sebesar 60,00 pada kualifikasi cukup setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode kaisa meningkat nilai rata-rata sebesar 87,90. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata peserta didik adalah 27,9. Sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa menggunakan metode kaisa berpengaruh terhadap kemampuan melafalkan peserta didik. Berikut adalah diagram peningkatan kemampuan melafalkan alquran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.



Berdasarkan diagram diatas, kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 60,00 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode kaisa meningkat sebesar 87,90. Selisih peningkatan hasil kemampuan melafalkan dikelas eksperimen sebesar 27,9. Terjadi peningkatan kemampuan peserta didik yang signifikan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan metode kaisa dapat memberikan dampak yang positif selama proses pembelajaran secara daring. Penggunaan metode kaisa dalam pembelajaran alquran hadis dapat meningkatkan kemampuan melafalkan peserta didik. Selain itu, tentunya metode ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam pembelajaran alquran hadis materi QS.Al-‘Asr, QS. Quraisy dan Al-ma’un.

Hal ini terlihat pada rata-rata nilai kemampuan melafalkan alquran peserta didik dengan menggunakan metode kaisa lebih tinggi dari pada nilai kemampuan melafalkan alquran yang tidak menggunakan metode kaisa.

Terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, dimana nilai diperoleh pada saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat *pretest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode kaisa memiliki pengaruh terhadap kemampuan melafalkan alquran peserta didik dapat meningkatkan kemampuan melafalkan alquran kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.